SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 08-4629-1998

Tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

ICS 59.080.01

Badan Standardisasi Nasional

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Daftar isi

Daftar isi i
Pendahuluan ii
1 Ruang lingkup 1
2 A c u a n 1
3 Definisi 1
4 Syarat mutu 1
5 Cara pengambilan contoh 2
6 Cara uji 3
7 Syarat lulus uji 3
8 Syarat penandaan 4
9 Cara pengemasan 4

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Pendahuluan

Tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon adalah tekstil kerajinan jumputan yang dibuat dari bahan baku kain tenun rayon. Merupakan salah satu produk tekstil kerajinan yang kini banyak dibuat oleh para perajin/pengusaha di Indonesia, dan banyak disukai oleh para konsumen di dalam negeri dan manca negara. Pada umumnya mereka menggunakannya sebagai bahan busana.

Untuk dapat lebih memantapkan pasaran tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon di pasar global. sudah saatnya para perajin/pengusaha segera meningkatkan mutu produk tersebut. Karena itu standar mutu tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon sangat dibutuhkan.

Berdasarkan data-data hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan batik dan didukung oleh data literatur. maka disusunkan Standar Nasional Indonesia tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan. definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan, dan cara pengemasan tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon.

2 Acuan

- SNI 08-0264 – 1989, Cara uji identifikasi serat-serat pada bahan tekstil
- SNI 08-0266 – 1989, Cara uji tekstil secara kuantitatif
- SNI 08-0275 – 1989, Cara uji konstruksi kain tenun
- SNI 08-0276 – 1989, Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun
- SNI 08-0285 – 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial
- SNI 08-0287 – 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat
- SNI 08-0288 – 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan
- SNI 08-0289 – 1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya
- SNI 08-0293 – 1989, Cara uji perubahan dimensi dalam proses pencucian dan pengeringan
- SNI 08-0339 – 1989, Istilah lambah dan definisi cara pemeliharaan serta cara penggunaannya pada label pemeliharaan batik
- SNI 08-0614 – 1989, Cara pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot kain
- SNI 08-4088 –1996, Batik rayon
- SNI 08-3811 –1995, Definisi dan istilah tekstil kerajinan tritik sasirangan dan jumputan.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dep. Dikbud RI, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan Balai Pustaka, Jakarta
- Tim Penyuslln Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Dep. Dikbud RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka Jakarta 1989

3 Definisi

Tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon adalah kain tenun rayon bermotif, hasil pewarnaan rintang dengan cara jelujur ikat sesuai pola.

4 Syarat mutu

Tabel I

Syarat mutu tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon

Nomor	Jenis Uji	Satuan	persyaratan
1	Ciri jumputan	-	- Motif yang terbentuk tidak sama

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Nomor	Jenis Uji	Satuan	persyaratan
			- Garis motif yang terbentuk tidak terputus-putus - Arah motif pada kedua permukaan sama - Ada gradasi warna
2	Jenis Serat	-	100% rayon viskosa
3	Anyaman	-	polos
4	Kekuatan Tarik per 2,5 cm		
4.1	Arah lusi	N (kg)	Minimal 85(8,7)
4.2	Arah pakan	N (kg)	Minimal 60(6,1)
5	Perubahan Ukuran Kain setelah Pencucian		
5.1	Arah lusi	-	Maksimal 4 %
5.2	Arah pakan	-	Maksimal 4 %
6	Nilai Tahan Luntur Warna terhadap		
6.1	pencucian 40^{O}C		
6.1.1	Perubahan warna	-	Minimal 4
6.1.2	Penodaan	-	Minimal 3-4
6.2	Gosokan		
6.2.1	Kering	-	Minimal 3-4
6.2.2	Basah	-	Minimal 3
6.3	Keringat Asam		
6.3.1	Perubahan warna	-	Minimal 4
6.3.2	penodaan	-	Minimal 3-4
6.4	Sinar		Minimal 4
7.	Kadar Kanji		Maksimal 3,0 %

Keterangan :

Konstruksi tekstil kerajinan tritik dan sasirangan yang disarankan untuk kain tenun rayon sebagai berikut :

1. Nomor benang lusi tex 30 - 10 (Ne_1 20 - 60)
 Nomor benang pakan tex 30 - 10 (Ne_1 20 - 60)
2. Tebal benang lusi 32 - 38 helai/cm
 Tebal benang pakan 24 - 27 helai/cm

5 Cara pengambilan contoh

Contoh uji dalam bentuk potongan diambil secara acak sesuai SNI 08-0614-1989. Cara pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot kain.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

6 Cara uji

6.1 Ciri tekstil kerajinan jumputan

6.1.1 Amati bekas lilitan pada sepanjang dan selebar permukaan kain. Motif-motif yang terbentuk tidak akan sama. dengan garis motif yang tidak terputus-putus.

6.1.2 Amati warna motif sepanjang dan selebar permukaan kain. Arah warna motif pada kedua permukaan kain harus sama, dan terjadi gradasi warna.

6.2 Jenis serat

Pengujian jenis serat sesuai dengan SNI 08-0264-1989, Cara uji identifikasi serat-serat pada bahan tekstil.

6.3 Anyaman

Pengujian anyaman sesuai dengan SNI 08-0275-1989, Cara uji anyaman kain tenun.

6.4 kekuatan tarik kain

Pengujian kekuatan tarik kain per 2.5 cm sesuai SNI 08-0276-1989. Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun, cara pita tiras.

6.5 Perubahan ukuran kain setelah pencucian

Pengujian perubahan ukuran kain setelah pencucian sesuai dengan SNI 09-0293-1989, Cara uji perubahan dimensi dalam proses pencucian dan pengeringan, cara ID.

6.6 Nilai tahan luntur warna

6.6.1 Pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian sesuai dengan SNI 08-0285-1998, Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial pada suhu 40^{O}C.

6.6.2 Penglljian tahan luntur warna terhadap gosok sesuai dengan SNI 08-0288-1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.

6.6.3 Pengujian tahan luntur warna terhadap keringat asam sesuai dengan SNI 08-0287-1989, Cara uji tahan luntur Warna terhadap keringat.

6.6.4 Pengujian tahan luntur warna terhadap sinar sesuai dengan SNI 08-0289-1989, Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya, pada cahaya terang hari.

6.7 Kadar kanji

Pengujian kadar kanji sesuai dengan SNI 08-0266-1989, Cara uji tekstil secara kuantitatif.

7 Syarat lulus uji

Contoh tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon dinyatakan lulus uji, apabila seluruh pengujian memenuhi persyaratan seperti yang tercantum pada tabel 1.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

8 Syarat penandaan

Tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon harus diberi tanda yang mudah dikenal, meliputi:

- Tekstil kerajinan jumputan
- Merk/nama perusahaan
- Rayon viskosa 100 %
- Ukuran
- Buatan Indonesia
- Label pemeliharaan.

9 Cara pengemasan

Tekstil kerajinan jumputan kain tenun rayon harus dikemas dalam kemasan tembus pandang yang dilengkapi dengan syarat penandaan seperti yang tercantum pada butir 8.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"